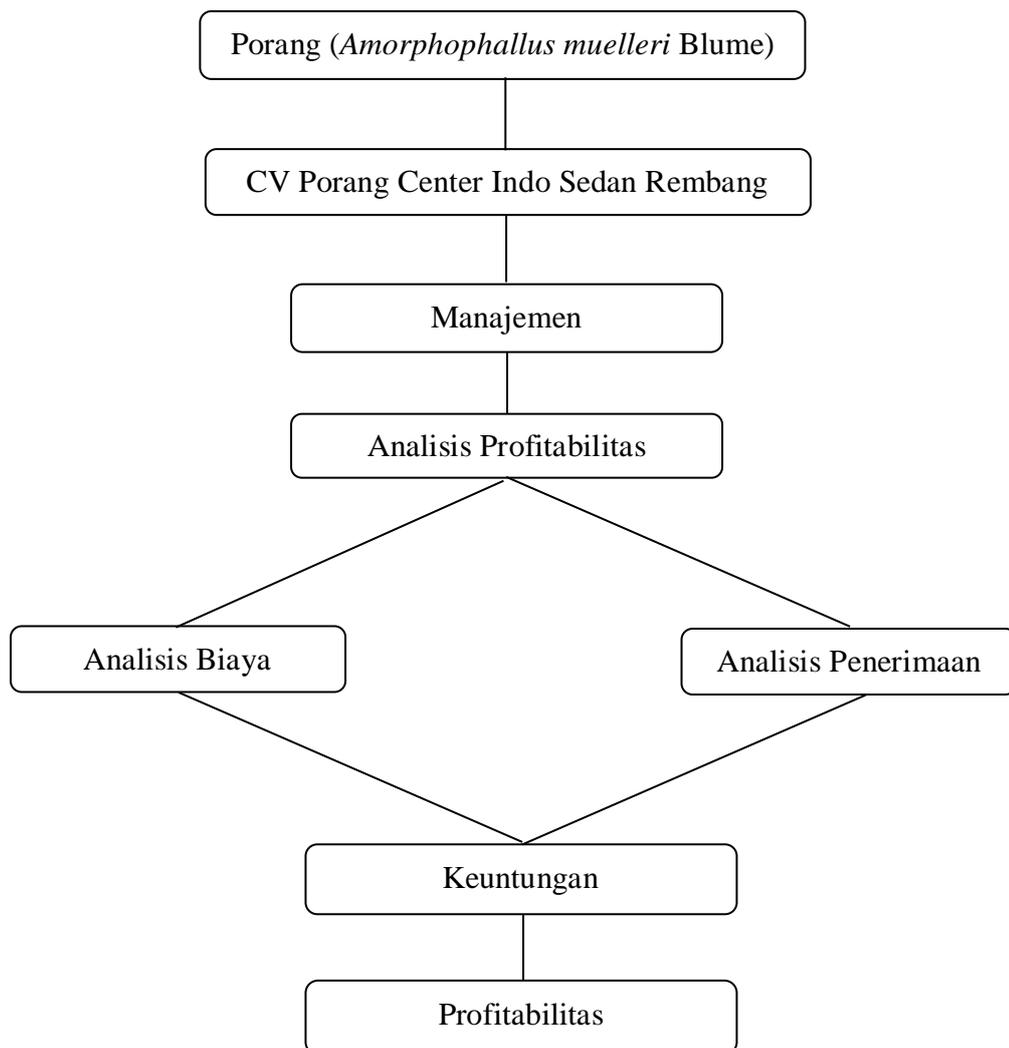


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

Ilustrasi 1 menggambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini. Penelitian didasari oleh adanya Porang. Porang merupakan tanaman umbi yang dapat tumbuh di segala jenis tanah dengan kondisi tidak tergenang air dan dapat

tumbuh tanpa perawatan intensif sehingga biaya yang dibutuhkan untuk budidaya Porang tergolong kecil. Porang memiliki prospek yang bagus dan nilai ekonomi yang tinggi karena tingginya permintaan Porang di pasar luar negeri. Tingginya permintaan pasar luar negeri telah menarik perhatian petani dan pemerintah untuk melakukan usaha budidaya dan ekspor Porang tak terkecuali dengan CV Porang Center Indo Sedan, Rembang. CV Porang Center Indo Sedan Rembang merupakan perusahaan yang melakukan ekspor Porang ke berbagai negara baik berupa *chips* maupun tepung gukomanan. CV Porang Center Indo Sedan, Rembang baru melakukan pembukuan di awal tahun 2021 dan sebelumnya hanya melakukan pencacatan keuangan secara sederhana.

Perusahaan tersebut dalam perkembangannya menghadapi perubahan jumlah dan biaya produksi. Jumlah dan biaya produksi berubah karena adanya pembelian bibit Porang dan keputusan perusahaan untuk melakukan budidaya Porang di mana sebelumnya hanya menerima pasokan dari petani. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan sehingga penting bagi perusahaan memiliki manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Manajer di samping melakukan perencanaan juga harus mampu melakukan pengendalian. Manajer dapat menggunakan analisis profitabilitas sebagai alat pengendalian yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun target, keuangan, evaluasi hasil operasional perusahaan dan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Analisis profitabilitas diperoleh dengan menghitung total biaya dan hasil penerimaan terlebih dahulu. Total biaya yang dikeluarkan perusahaan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan untuk melakukan proses produksi

yang menghasilkan *output* (produk). Produk kemudian dijual dan perusahaan memperoleh penerimaan dari hasil penjualan. Data total biaya produksi dan penerimaan selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan. Analisis profitabilitas digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dan untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. Hasil analisis profitabilitas nantinya bisa dijadikan alat perencanaan agar manajemen perusahaan mampu berjalan dengan efektif dan efisien.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Januari – 16 Februari 2022. Lokasi penelitian, yaitu di CV Porang Center Indo Desa Sidomulyo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut hingga saat ini menjadi perusahaan tunggal yang melakukan ekspor Porang di Rembang dan omzetnya mencapai 22 miliar rupiah per tahun.

3.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan data diolah dengan *Microsoft excel*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Menurut Samsu (2017) metode studi kasus merupakan metode penelitian yang dilakukan secara komprehensif untuk memperoleh pemahaman mengenai objek penelitian secara detail dan mendalam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sasaran penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Data primer yang digunakan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada pemilik atau pimpinan dan manajer perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari mengutip pihak lain dan data asalnya disusun oleh pihak lain (Juliandi *et al.*, 2014). Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi data pembukuan berupa data penjualan, data biaya baik biaya tetap maupun biaya variabel dan data pendapatan serta pustaka dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian seperti letak geografis dan topografi daerah penelitian.

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab dengan narasumber terkait dengan keadaan umum perusahaan serta kegiatan operasional CV Porang Center Indo Sedan, Rembang. Narasumber dalam penelitian ini yaitu pemilik perusahaan dan manajer perusahaan yang memiliki informasi terkait objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat informasi secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kegiatan pada CV Porang Center Indo Sedan, Rembang yang terkait tujuan penulis. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengambil foto data di lapangan.

Dokumentasi dilakukan untuk menelusuri data historis seperti data penjualan, data biaya dan data pendapatan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh (Suraya *et al.*, 2021). Analisis deskriptif dilakukan dengan membuat gambaran dari data yang diperoleh tanpa membuat abstraksi dari hasil data tersebut (Nurdin dan Hartati, 2019). Metode analisis dan pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu berupa *Microsoft excel*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis biaya produksi, penerimaan dan analisis profitabilitas.

1. Biaya Produksi, dengan rumus (Sujarwo, 2019):

$$TC = TFC + TVC \dots\dots\dots(11)$$

Keterangan: TC = *Total Cost* (total biaya)

TFC = *Total Fixed Cost* (biaya tetap total)

TVC = *Total Variable Cost* (biaya variabel total)

2. Penerimaan, dengan rumus (Mardia *et al.*, 2021):

$$TR = P \times Q \dots\dots\dots(12)$$

Keterangan: TR = *Total Revenue* (total penerimaan)

P = Harga Jual per Unit (Rp)

Q = Jumlah Produk (Kg)

3. Profitabilitas, dengan rumus (Nuraini, 2016):

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots(13)$$

Keterangan: π = Profit

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya.

Kriteria:

1. $TR > TC$, usaha menguntungkan
2. $TR = TC$, usaha impas (*Break Event Point*)
3. $TR < TC$, usaha rugi.

4. Rasio Profitabilitas

Analisis data rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Gross Profit Margin*, dengan rumus (Darmawan, 2020):

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(14)$$

- b. *Net Profit Margin*, dengan rumus (Hery, 2016):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(15)$$

- c. *Return on Investment*, dengan rumus (Purnaya, 2016):

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots(16)$$

- d. *Return on Equity*, dengan rumus (Hery, 2017):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(17)$$

3.7 Konsep dan Pengukuran Variabel

1. Data biaya yang dianalisis dalam penelitian mulai dari tahun 2019 – 2021.
2. Biaya produksi adalah pengorbanan yang dapat membuat kas berkurang dalam rangka mencapai tujuan atau jumlah biaya yang dikeluarkan akibat dari nilai – nilai produksi (Rp).
3. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin selama perusahaan berproduksi yang jumlahnya tetap tidak terpengaruh volume produksi (Rp).
4. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin yang jumlahnya berubah – ubah seiring jumlah volume produksi yang diinginkan (Rp).
5. Total penerimaan adalah hasil penjualan usaha Porang yang dinyatakan dalam rupiah/periode pada CV Porang Center Indo Sedan, Rembang.
6. Profitabilitas adalah kemampuan usaha Porang di CV Porang Center Indo Sedan, Rembang dalam memperoleh laba yang dinyatakan dalam persen, diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Return on Equity* yang dinyatakan dalam persen.
7. Porang merupakan tanaman umbi – umbian dari famili *araceae* yang mengandung glukomanan tinggi yang dibutuhkan dalam dunia industri, memiliki nilai ekonomi tinggi dan menjadi komoditas ekspor dengan permintaan yang tinggi di pasar luar negeri.